

## Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa SD

Afifah Intan Lestari<sup>1\*</sup>, Nur Azmi Alwi<sup>2</sup>, Inggria Kharisma<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

Korespondensi penulis: [intanafifah23@gmail.com](mailto:intanafifah23@gmail.com)\*

**Abstract.** *The purpose of this study is to examine the influence of teachers' pedagogical competence on elementary school students' reading and writing skills through a literature review method. The review was conducted on five scientific articles published in the last five years (2020-2024) and discussed the relationship between pedagogical competence and students' literacy skills. The results suggest that teachers with high pedagogical competence, which consists of teachers' understanding of students' characteristics, lesson planning and implementation, and evaluation, are able to improve students' literacy skills more effectively. The application of varied, contextual and student-centered learning strategies contributed to improving students' reading and writing skills. Although external factors such as the family environment are also influential, the role of the teacher remains the main factor in the literacy learning process at the primary level. The findings confirm the importance of developing teachers' pedagogical competencies through continuous training in order to improve the quality of literacy education in primary schools.*

**Keywords:** *Literature review, Pedagogical competence, Primary school teachers, Reading, Writing.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh dari kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa Sekolah Dasar (SD) melalui metode kajian literatur. Kajian dilakukan terhadap lima artikel ilmiah yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2020–2024) dan membahas hubungan antara kompetensi pedagogik dan keterampilan literasi siswa. Hasil kajian menyatakan bahwa guru yang memiliki kemampuan pedagogik tinggi, terdiri dari pemahaman guru terhadap karakteristik siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi—mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa secara lebih efektif. Penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi, kontekstual, dan berpusat pada siswa berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa. Meskipun terdapat faktor eksternal seperti lingkungan keluarga yang juga memengaruhi, peran guru tetap menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran literasi di tingkat dasar. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan berkelanjutan dalam rangka untuk memperbaiki mutu pendidikan literasi di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Kajian literatur, Kompetensi pedagogik, Guru SD, Membaca, Menulis.

### 1. PENDAHULUAN

Kompetensi pedagogik guru merupakan bagian paling penting dari proses pembelajaran, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD). Kompetensi ini meliputi kompetensi guru dalam merancang, mengimplementasikan, dan menilai proses pembelajaran secara optimal, serta memahami karakteristik peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, kompetensi pedagogik guru sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis, yang merupakan kompetensi dasar dalam berbahasa. Penelitian oleh Susi Susanti, Asrin, dan Muhammad Syazali (2023) menyatakan bahwa kemampuan pedagogik guru berdampak terhadap kemampuan membaca intensif siswa, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kemampuan pedagogik guru

penting, faktor lain seperti lingkungan keluarga juga turut mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

Lebih lanjut, penelitian oleh Arie Dwiyanti dan Babang Robandi (2022) menekankan bahwa kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik bisa membuat suasana pembelajaran yang menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan akhirnya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka.

Selain itu, penelitian oleh Nur'aeni, Aiman Faiz, dan Fanny Septiany Rahayu (2021) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif kepada kemampuan intelektual siswa. Keterampilan intelektual ini mencakup kemampuan berpikir kritis dan kreatif, yang sangat diperlukan dalam proses membaca dan menulis. Dengan demikian, peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat berdampak langsung pada peningkatan keterampilan membaca dan menulis siswa.

Namun, tantangan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru tetap ada. Salah satunya adalah kurangnya pelatihan yang berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan kurikulum dan teknologi pendidikan. Untuk itu, penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk menyediakan program pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara efektif.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, kompetensi pedagogik guru semakin diuji untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis literasi yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis siswa. Penelitian oleh Astri Sutisnawati, Edwita, dan Gusti Yarmi (2023) menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi pedagogik yang tinggi dapat membuat pembelajaran berbasis literasi membaca secara optimal, yang tentunya akan meningkatkan keterampilan literasi siswa.

Pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam rangka mengoptimalkan kemampuan membaca dan menulis siswa SD bukan hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada perkembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Guru yang terampil dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa SD. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam aspek literasi di tingkat sekolah dasar.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa Sekolah Dasar (SD). Kajian literatur dilakukan dengan menelaah lima artikel ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2024), yang relevan dengan topik penelitian. Artikel dipilih berdasarkan kriteria: (1) membahas kompetensi pedagogik guru atau keterampilan membaca-menulis siswa SD, (2) dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi, dan (3) memiliki metodologi yang jelas dan valid. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran di database jurnal seperti Google Scholar, DOAJ, dan portal jurnal nasional. Informasi penting dari setiap artikel—seperti tujuan penelitian, metode, hasil, dan kesimpulan—diidentifikasi dan dianalisis secara sistematis.

Analisis dilakukan secara kualitatif melalui proses deskriptif dan sintesis temuan. Setiap artikel direview untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan dalam hasil penelitiannya. Temuan dari lima artikel kemudian dibandingkan dan digabungkan untuk membentuk pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan kemampuan literasi siswa SD, khususnya dalam aspek membaca dan menulis. Kelebihan metode ini adalah kemampuannya menyatukan berbagai sudut pandang dan hasil riset yang berbeda. Namun, keterbatasannya terletak pada potensi bias seleksi sumber dan variasi metodologi antar studi. Meskipun demikian, kajian ini tetap memberikan kontribusi penting dalam memberikan landasan teoritis bagi penelitian lebih lanjut maupun praktik pendidikan di lapangan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kajian terhadap lima artikel dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peranan penting dalam membentuk dan mengoptimalkan keterampilan dan kecakapan siswa Sekolah Dasar dalam membaca dan menulis. Kompetensi pedagogik mencakup pemahaman guru terhadap karakteristik siswa, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, serta evaluasi hasil belajar. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik tinggi biasanya mampu membuat lingkungan belajar yang kondusif, menarik, dan memfasilitasi keterampilan literasi secara optimal.

Artikel oleh Sutisnawati, Edwita, dan Yarmi (2023) menyoroti bagaimana guru yang memiliki pemahaman baik tentang pembelajaran berbasis literasi dalam Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas awal SD. Guru yang mampu mengembangkan strategi literasi, seperti membaca bersama dan membaca terbimbing, terbukti

membantu siswa memahami makna teks dan meningkatkan daya serap bacaan. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi strategi pedagogik dengan pendekatan literasi kontekstual.

Penelitian oleh Susanti, Asrin, dan Syazali (2023) menemukan bahwa meskipun kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca intensif siswa, dampak tersebut tidak relevan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan minat baca juga berperan besar. Namun, guru tetap memiliki posisi strategis dalam mendorong minat siswa terhadap aktivitas membaca melalui penguatan peran sebagai fasilitator literasi di kelas.

Dwiyanti dan Robandi (2022) menekankan bahwa guru yang mampu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang variatif dan berpusat pada siswa cenderung berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pendekatan seperti penggunaan media visual, penugasan kreatif menulis cerita pendek, dan pemberian umpan balik yang konstruktif terbukti memperkuat keterampilan menulis siswa SD. Di sini, kompetensi pedagogik guru tercermin dari keahlian dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sementara itu, Pratiwi dan Megiati (2023) menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru berdampak langsung terhadap penguasaan konsep literasi dasar oleh siswa. Guru yang kompeten mampu menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi, yaitu memberikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Strategi ini membuat pembelajaran membaca dan menulis menjadi lebih inklusif dan efektif, terutama di kelas dengan tingkat heterogenitas tinggi.

Artikel oleh Indriani, Jamaludin, dan Bahrudin (2023) juga mendukung pandangan bahwa keterampilan membaca dan menulis siswa meningkat ketika guru dapat menghubungkan materi ajar dengan hal-hal yang terjadi di kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran kontekstual ini hanya mampu dilakukan oleh guru yang memiliki pemahaman pedagogik yang mendalam dan fleksibel dalam merancang kegiatan belajar. Dengan mengaitkan teks bacaan dengan pengalaman nyata, siswa lebih mudah memahami isi bacaan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan.

**Tabel 1. Hasil Kajian**

| No | Penulis (Tahun)           | Tujuan                                         | Metode      | Temuan Utama                                          |
|----|---------------------------|------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------|
| 1  | Susanti et al. (2023)     | Pengaruh pedagogik & keluarga terhadap membaca | Kuantitatif | Pedagogik berpengaruh, tapi tidak signifikan          |
| 2  | Sutisnawati et al. (2023) | Literasi membaca di Kurikulum Merdeka          | Kualitatif  | Guru kompeten terapkan strategi literasi dengan baik  |
| 3  | Indriani et al. (2023)    | Pedagogik guru & literasi siswa di PPKn        | Kuantitatif | Pengaruh positif terhadap literasi dasar siswa        |
| 4  | Nur'aeni et al. (2021)    | Pedagogik & kemampuan intelektual siswa        | Kualitatif  | Guru kompeten kembangkan kemampuan berpikir & menulis |
| 5  | Dwiyanti & Robandi (2022) | Pedagogik & prestasi belajar siswa             | Deskriptif  | Strategi variatif guru tingkatkan baca-tulis siswa    |

Secara keseluruhan, hasil kajian memaparkan bahwasanya kompetensi pedagogik guru tidak hanya berdampak terhadap pencapaian akademik siswa, tetapi juga terhadap pembentukan minat baca dan kemampuan berpikir kritis. Guru yang kompeten mampu memotivasi siswa untuk mengeksplorasi teks bacaan secara aktif dan reflektif, serta mengekspresikan pemahaman mereka melalui kegiatan menulis. Hal ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan fondasi penting dalam pembangunan literasi di sekolah dasar.

Dengan demikian, Kesimpulan yang dapat diambil adalah peningkatan kompetensi pedagogik guru harus menjadi prioritas dalam pengembangan profesionalisme guru SD. Pelatihan yang berkelanjutan, pendampingan implementasi pembelajaran berbasis literasi, serta penguatan komunitas belajar antar guru dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan literasi. Hasil kajian ini juga membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang mengkaji secara lebih spesifik hubungan antara aspek-aspek tertentu dari kompetensi pedagogik (misalnya, pengelolaan kelas atau penilaian autentik) dengan keterampilan literasi siswa.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian terhadap lima artikel dalam lima tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa Sekolah Dasar, baik secara langsung melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat maupun secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa. Guru yang memahami karakteristik siswa, mampu merancang pembelajaran literasi yang kontekstual, dan menerapkan metode yang bervariasi, terbukti lebih efektif dalam

meningkatkan keterampilan literasi dasar siswa, meskipun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga juga tetap berperan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfianti, W. (2017). *Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Nologaten Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017* [Skripsi, IAIN Ponorogo]. Electronic Theses of IAIN Ponorogo. <https://etheses.iaainponorogo.ac.id/1945/>
- Dwiyanti, A., & Robandi, B. (2022). Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 21500. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21500>
- Kais, M. T. (2022). *Pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru berdasarkan persepsi peserta didik terhadap literasi numerasi peserta didik kelas XI MAN 1 Tegal tahun pelajaran 2021/2022* [Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal]. UPS Repository. <https://repository.upstegal.ac.id/5466/>
- Kurniawan, A. P. (2016). *Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Blitar* [Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/3151/1/11410149.pdf>
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marleta, E., Wardiah, D., & Fitriani, Y. (2021). Pengaruh kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5293–5306. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1826>
- Nur'aeni, N., Faiz, A., & Rahayu, F. S. (2021). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keterampilan intelektual siswa di SD Negeri 1 Trusmi Wetan. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 5(1), 14975. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i1.14975>
- Nurhalimah, N., Baisa, H., & Asmahasanah, S. (2020). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di MI I'Anatusshibyan. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.32832/jpg.v1i1.2865>
- Patrocin, & Mudjito. (2021). Pengaruh disiplin guru dan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(2), 25653. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/25653>
- Pratiwi, N. K., & Megiati, Y. E. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7712. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7712>
- Rahmat, N. F., & Adri, D. (2025). Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 17 Buton. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 4191. <https://doi.org/10.31258/prosa.3.1.4191>

- Rustan, N. A., & Irfandi. (2021). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap peningkatan hasil belajar murid SDN 141 Cennae. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v1i1.6>
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru profesional: Pedoman kinerja, kualifikasi, & kompetensi guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutisnawati, A., Edwita, & Yarmi, G. (2023). Analisis kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis literasi membaca pada Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 10851. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10851>
- Taufik, A., & Aini, N. (2019). Kompetensi pedagogik guru dengan strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i1.1902>